

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian korelatif dengan rancangan *observasi cross-sectional study* untuk mengetahui hubungan cita rasa makanan dengan sisa makanan. Desain *cross sectional* jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di ruang rawat inap RSUD Kabupaten Buleleng. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei - Juni 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien rawat inap di RSUD Kabupaten Buleleng di kelas I,II,III yang mendapat makanan biasa sebanyak 36 pasien.

2. Sampel

Rumus Sampel :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot d^2}$$

Keterangan :

n : Besar Sampel

N : Jumlah populasi

d : Tingkat kepercayaan ketepatan yang diinginkan adalah 95 % dengan α 0,05

Adapun perkiraan besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)} \qquad n = \frac{36}{1+36(0,05^2)}$$

$$n = 33.02$$

Jadi besar sampel yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu sebesar 33 ditambah 10% menjadi 36. Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 36 orang responden.

Kriteria Inklusi

Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria inklusi adalah :

- 1) Pasien yang berumur 18 – 60 tahun
- 2) Pasien berjenis kelamin laki-laki atau perempuan
- 3) Pasien mendapatkan makanan biasa
- 4) Pasien bisa membaca dan menulis

Kriteria Eksklusi

Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria eksklusi adalah:

- 1) Pasien yang dirawat di Ruang Covid-19
- 2) Pasien sedang hamil
- 3) Pasien anak-anak

D. Teknik Sampling Penelitian

Teknik sampling yang digunakan adalah *Total Sampling*.

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data cita rasa makanan dan sisa makanan yang dikumpulkan adalah data primer. Data primer pada penelitian ini yaitu citarasa makanan yang disajikan

dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang terdiri atas rasa makanan (aroma, penampilan, rasa, suhu, dan tekstur) penampilan makanan (besar porsi, warna makanan, bentuk makanan, penyajian). Data sekunder berisikan data tentang gambaran Rumah Sakit.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Metode pengumpulan data

Metode yang digunakan untuk mendapatkan cita rasa makanan adalah dengan membagikan kuesioner. Sedangkan untuk mengetahui sisa makanan pasien menggunakan Metode Penimbangan.

b. Langkah-langkah pengumpulan data

Setelah melakukan revisi proposal, kemudian peneliti menyampaikan permohonan ijin secara tertulis untuk melakukan penelitian di RSUD Kabupaten Buleleng. Permohonan ijin ditujukan kepada Direktur RSUD Kabupaten Buleleng. Setelah surat diterima, peneliti melakukan penelitian. Untuk mengetahui subjek termasuk atau tidak dalam kriteria inklusi dan eksklusi dilakukan wawancara dan melihat dari data pasien. Setelah yang menjadi sampel diberikan surat *informed consent* dan diminta untuk menandatangani. Sisa makanan pasien di hitung menggunakan Metode Penimbangan kemudian di catat di lembar pengkajian, sedangkan untuk cita rasa pasien diberikan kuesioner dan diminta untuk menjawab dari kuesioner yang diberikan. Data yang telah terkumpul kemudian ditabulasi ke dalam matriks pengumpulan data yang telah dibuat sebelumnya oleh peneliti. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti.

1) Cita rasa makanan

Variabel rasa makanan terdiri dari aroma, tekstur, bumbu, tingkat kematangan dan suhu pada makanan (Nasi, lauk hewani, lauk nabati, sayur). Setiap aspek diberi kategori sebagai berikut :

- a) Sedap/tepat/sesuai/enak maka akan diberikan skor 1
- b) Tidak sedap/tidak tepat/tidak sesuai/tidak enak diberikan skor 0

Untuk mengukur nilai total rasa makanan adalah gabungan dari aspek (aroma, tekstur, penampilan, rasa , dan suhu makanan) sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah menu} \times 5} \times 100\%$$

Hasilnya dapat dikategorikan menjadi:

- 1. Cita rasa tidak baik jika mendapatkan total skor $< 60\%$
 - 2. Cita rasa baik jika mendapatkan total skor $\geq 60\%$
- 2) Sisa Makanan

Data Sisa Makanan diperoleh dengan kriteria :

- a) Kategori sedikit jika sisa makanan jumlah $\leq 20\%$
- b) Kategori banyak jika sisa makanan jumlah $> 20\%$

F. Teknik Pengolahan Data

- 1. Sebelum diolah lebih lanjut, sangat perlu dilakukan pemeriksaan data. *Editing* dilakukan untuk menghindari kekeliruan atau kesalahan data. Kuesioner yang telah diisi responden di cek kembali, apakah semua pertanyaan sudah diisi.
- 2. Mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari responden ke dalam kategori dan diberikan kode jawaban yang diperoleh dalam lembar pengkajian.

3. Hasil yang sudah diberi kode kemudian dimasukkan dalam data besar cita rasa dan sisa makanan responden ke dalam komputer kemudian diolah menggunakan program komputer.
4. Menyajikan data dalam bentuk angka yang disusun dalam kolom dan baris dan grafik dengan tujuan untuk menunjukkan frekuensi kejadian dalam kategori.

G. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Hasil pengukuran cita rasa makanan dan sisa makanan dideskripsikan dengan statistik deskriptif yaitu distribusi frekuensi. Setelah dianalisis dengan statistik deskriptif, maka data hasil cita rasa makanan dan sisa makanan disajikan secara tabuler.

2. Analisis Bivariat

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan program komputer *for Window* dengan uji korelasi Pearson. Untuk menjawab hipotesis penelitian, telah dilakukan analisa data dengan menggunakan uji statistik non parametrik *Spearman*. Uji ini menggunakan *Shapiro Wilk* karena sampel ≤ 50 orang.

Dalam uji ini menggunakan tingkat kemaknaan 5% untuk mengetahui hubungan cita rasa dengan sisa makanan. Pada uji korelasi (*Product Moment*) hipotesa alternatif diterima apabila nilai $p < 0,05$. Untuk mengetahui kekuatan hubungan dua variabel, dilihat dari nilai r . Dikatakan memiliki korelasi lemah/tidak ada hubungan apabila nilai $r = 0,00-0,25$, hubungan sedang jika nilai $r = 0,26-0,50$, hubungan kuat jika nilai $r = 0,51-0,75$, dan hubungan sangat kuat jika nilai $r = 0,76-1,00$.

H. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus memahami prinsip etika penelitian. Prinsip etika penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Menghormati martabat manusia (*respect for person*)

Pada prinsip ini responden memiliki hak untuk memutuskan dengan sukarela untuk ikut dalam penelitian tanpa ada risiko yang dapat merugikan.

2. Keadilan (*justice*)

Peneliti tidak boleh membeda-bedakan responden berdasarkan usia, agama, ras, status, sosial ekonomi, politik maupun atribut lainnya dan dilakukan secara adil dan merata (Notoatmodjo, 2012).

3. Beneficence and Non Maleficience

Penelitian hendaknya berprinsip pada aspek manfaat sehingga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini juga tidak memberikan kerugian atau bahaya bagi responden karena dilakukan dengan tangan sehingga tidak akan melukai responden.